

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Partisipasi politik masyarakat Desa Rambusaratu dalam pemilihan umum sangat aktif, namun lebih dipengaruhi oleh faktor sosial, budaya, dan agama daripada rasionalitas politik. Tokoh agama dan kepala desa memiliki peran penting dalam mempengaruhi pilihan politik melalui pengaruh moral dan sosialisasi. Berdasarkan perspektif Max Weber, motivasi tindakan politik masyarakat meliputi tindakan rasional instrumental (strategi politik identitas), tindakan rasional berorientasi nilai (berdasarkan moral dan agama), serta tindakan afektif (berdasarkan emosi dan kedekatan personal). Meskipun partisipasi aktif, kualitasnya belum sepenuhnya berdasarkan informasi objektif, melainkan didorong oleh identitas agama, nilai-nilai moral, dan hubungan sosial yang kuat.

Agama memainkan peran yang sangat penting sebagai faktor mobilisasi sosial. Tokoh agama seperti pendeta, penatua, dan diaken memiliki pengaruh moral dan spiritual yang kuat terhadap arah pilihan masyarakat. Arah dukungan politik seringkali muncul melalui pesan-pesan dalam khotbah, diskusi informal, atau nasihat yang tidak langsung menunjuk calon tertentu namun dapat dipahami oleh jemaat. Disisi lain, tokoh masyarakat seperti kepala desa juga berperan aktif dalam mendorong partisipasi, membantu warga memahami

prosedur pemilu, menjembatani kesulitan administrative, serta menyosialisasikan arti penting menggunakan hak pilih secara bertanggung jawab.

B. Saran

1. Bagi Calon Pemimpin/ Pemimpin

Diharapkan agar calon pemimpin/pemimpin dapat lebih mengedepankan nilai-nilai moral dan etika keagamaan yang sejati dalam kampanye mereka, bukan hanya menggunakan agama sebagai alat politik mereka. Pendekatan yang tulus dan berlandaskan nilai akan lebih diterima oleh masyarakat.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat dianjurkan untuk terus meningkatkan kesadaran kritis dalam memilih pemimpin, dengan tetap menjadikan nilai-nilai agama dan moral sebagai landasan, namun juga mengutamakan kemampuan dan program kerja calon pemimpin.

3. Bagi Pemerintah dan Panitia Pemilu

Sebaiknya mengadakan sosialisasi dan pemahaman politik yang menekankan pentingnya pemilihan berdasarkan kualitas calon dan program, sehingga mengurangi politik identitas yang berlebihan serta mendorong partisipasi yang lebih rasional dan berlandaskan nilai.